

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri di Indonesia saat ini terus melaju dengan sangat pesat seiring dengan tumbuhnya perekonomian bangsa Indonesia saat ini. Kemajuan tersebut diikuti pula oleh kemajuan dalam bidang teknologi yang digunakan dalam proses industri, dimana suatu industri akan mempergunakan alat-alat dengan teknologi yang paling mutakhir untuk terus berkembang sebagai usaha dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja perusahaan. Sebagai konsekuensi dari adanya peningkatan dalam bidang teknologi tersebut adalah munculnya dampak negatif yang dapat menimbulkan kecelakaan dengan akibat fatal yang meliputi korban manusia, kerusakan peralatan dan tercemarnya lingkungan disekitar perusahaan bila hal tersebut tidak diimbangi dengan upaya untuk mengendalikannya (Soni, 2013).

Masalah kecelakaan akibat kerja di seluruh dunia saat ini memang perlu mendapat perhatian khusus dari pemerintah dan instansi terkait, tercatat berdasarkan laporan ILO (*International Labour Organization*) yang diterbitkan april 2008, diseluruh dunia setiap tahunnya, sekitar 270.000.000 orang mengalami kecelakaan kerja sedangkan di Indonesia yang merupakan salah satu dari negara industri terbesar di dunia, Tercatat Menurut data tahun 2008 menyatakan bahwa tiap tahun diperkirakan 1.200.000 jiwa pekerja meninggal karena kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Sementara kerugian ekonomi akibat kecelakaan dan penyakit akibat kerja mencapai 4% dari pendapatan perkapita tiap negara (Sindonews, 2012).

Permasalahan-permasalahan yang terdapat dalam K3 tersebut harus segera diatasi. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja menyeluruh dan terintegrasi di tempat kerja. Menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.PER.05/MEN/1996 Bab III pasal 3 bahwa : “Setiap tempat kerja yang mempekerjakan tenaga kerja sebanyak 100 orang atau lebih dan atau mengandung potensi bahaya yang ditimbulkan oleh karakteristik proses atau bahan produksi yang dapat mengakibatkan

kecelakaan kerja seperti peledakan, kebakaran, dan pencemaran penyakit akibat kerja, wajib menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3)”. Berdasarkan tuntutan hukum yang berlaku, penerapan sistem manajemen K3, saat ini sudah menjadi persyaratan utama dalam setiap pelaksanaan suatu pekerjaan (proyek).

Di Indonesia menurut PT. Jamsostek Tahun 2007 tercatat 65.474 kecelakaan yang mengakibatkan 1.451 orang meninggal, 5.326 orang cacat tetap dan 58.697 orang cedera. Data kecelakaan tersebut mencakup seluruh perusahaan yang menjadi anggota Jamsostek dengan jumlah peserta sekitar 7 juta orang atau sekitar 10% dari seluruh pekerja Indonesia. Dengan demikian, angka kecelakaan mencapai 930 kejadian untuk setiap 100.000 pekerja setiap tahun. Oleh karena itu, jumlah kecelakaan keseluruhannya diperkirakan jauh lebih besar. Bahkan menurut *World Economic Forum* tahun 2006, angka kematian akibat kecelakaan kerja di Indonesia mencapai 17-18 untuk setiap 100.000 pekerja (Soehatman, 2010).

PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk Tangerang Mill merupakan salah satu pabrik yang memproduksi kertas tertua dari 2 pabrik kertas yang lain. Meskipun pabrik tertua namun menggunakan mesin yang berteknologi tinggi dan memiliki kualitas yang bagus dan tidak kalah dengan pabrik lain. Untuk mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi yang beragam, mesin-mesin berteknologi ini bekerja terus menerus selama 24 jam yang tentunya memiliki resiko kecelakaan kerja yang cukup tinggi. Hasil yang didapatkan mengenai kecelakaan kerja yang terjadi dalam 3 tahun terakhir terdapat 55 kasus kecelakaan pada tahun 2013, 36 kasus kecelakaan pada tahun 2014, dan pada tahun 2015 (Januari-Juli) terdapat 24 kasus kecelakaan kerja.

Berdasarkan uraian di atas, maka magang yang dilakukan di PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk Tangerang Mill berfokus pada Gambaran Penerapan Sistem Pelaporan Kecelakaan Kerja. Penulis tertarik dalam meneliti apakah pelaporan kecelakaan kerja yang ada di PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk Tangerang Mill sudah terealisasi dengan optimal.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran penerapan dalam hal Pelaporan Kecelakaan Kerja di PT. Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk Tangerang Mill.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui mekanisme pencatatan pelaporan dan pemeriksaan kecelakaan kerja.
- b. Mengetahui cara pengumpulan data kecelakaan kerja.
- c. Mengetahui cara pengolahan data kecelakaan kerja.
- d. Mengetahui sistem penyebaran informasi terhadap kasus kecelakaan kerja.
- e. Mengidentifikasi pendokumentasian kejadian dan penyelidikan kecelakaan kerja.

1.3 Manfaat Magang

1.3.1 Bagi Mahasiswa

- a. Mengetahui gambaran penerapan pelaporan kecelakaan kerja di tempat kerja.
- b. Mendapat wawasan baru terkait Ilmu Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

1.3.2 Bagi PT. Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk Tangerang Mill

- a. Utamanya dapat menjalin hubungan kerjasama yang baik antara PT. Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk Tangerang Mill dengan pihak Universitas.
- b. Dapat memanfaatkan mahasiswa untuk membantu kegiatan teknis dan operasional.

- c. Dapat mengembangkan kemitraan dengan fakultas dan institusi lain yang terlibat dalam magang, baik untuk kegiatan penelitian maupun pengembangan.

1.3.3 Bagi Fakultas

- a. Menjalin hubungan kerjasama yang baik antara Fakultas dengan PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk Tangerang Mill.
- b. Mendapat suatu eksperimen/penelitian baru yang berguna dalam kemajuan dan perkembangan ilmu K3.